

Analisis *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Boikot Produk Pro Israel pada Perusahaan Asing yang Terafiliasi Pro Israel di Indonesia

Analysis of Abnormal Return and Trading Volume Activity Before and After the Announcement of the Boycott of Pro-Israel Products on Foreign Companies Affiliated with Pro-Israel in Indonesia

Al Hidayat Abdul Mukmin¹, Burhanuddin²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: burhanuddin@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman boikot produk pro-Israel pada perusahaan asing yang terafiliasi pro-Israel di Indonesia. Metode yang digunakan adalah event study dengan periode pengamatan 10 hari sebelum dan sesudah pengumuman boikot pada 10 November 2023. Data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dianalisis menggunakan uji normalitas serta uji beda (paired sample t-test dan wilcoxon signed rank test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman boikot. Selain itu, trading volume activity juga tidak mengalami perubahan signifikan, meskipun terdapat sedikit penurunan setelah pengumuman boikot. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengumuman boikot belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal Indonesia. Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan.

Abstract

This study aims to analyze the differences in abnormal return and trading volume activity before and after the announcement of the boycott of pro-Israel products in Indonesia. The event study method was used, with an observation period of 10 days before and after the boycott announcement on November 10, 2023. Data were obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI) and analyzed using normality tests and difference tests (paired sample t-test and wilcoxon signed rank test). The results indicate no significant difference in abnormal return before and after the boycott announcement. Additionally, trading volume activity did not change significantly, although a slight decline was observed after the announcement. These findings suggest that the boycott announcement has not significantly affected stock price movements in the Indonesian capital market. Investors are advised to consider other factors in investment decisions.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Al Hidayat Abdul Mukmin, Burhanuddin.

Article history

Received 2025-01-11

Accepted 2025-02-05

Published 2025-02-25

Kata kunci

Abnormal Return;
Trading Volume
Activity;
Boikot;
Event Study.

Keywords

Abnormal Return;
Trading Volume
Activity;
Boycott;
Event Study.

1. Pendahuluan

Risiko geopolitik semakin menarik perhatian di kalangan para akademisi. Secara umum, peristiwa geopolitik dapat diartikan sebagai persaingan untuk menguasai suatu wilayah yang tidak dapat diselesaikan dengan cara damai. Risiko ini mencakup berbagai aspek, seperti konflik bersenjata, tindakan terorisme, dan ketegangan antarnegara yang dapat memengaruhi stabilitas hubungan internasional. Ketidakpastian yang muncul dari situasi geopolitik dianggap sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi kondisi ekonomi. Dalam konteks pasar, risiko geopolitik berperan penting dalam menentukan nilai aset, karena mencerminkan tingkat ketegangan politik dalam perekonomian. Selain itu, bank sentral, pelaku bisnis, dan media keuangan menyadari bahwa risiko geopolitik memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi (Bouoiyour *et al.*, 2019).

Boikot merupakan tindakan untuk tidak menggunakan, membeli, atau berinteraksi dengan individu atau organisasi tertentu sebagai bentuk protes. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), boikot didefinisikan sebagai tindakan kolektif yang menolak untuk bekerja sama dalam berbagai konteks, seperti perdagangan, komunikasi, dan partisipasi, sedangkan pemboikotan dilakukan sebagai bentuk ungkapan protes atau manifestasi ketidakpuasan dari pihak-pihak yang terlibat (Refendy, 2022).

Di Indonesia, seruan untuk melakukan boikot kembali muncul pada tahun 2023 seiring bersama meningkatnya konflik Palestina-Israel di bulan Oktober. Pada 10 November 2023, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 mengenai Hukum Dukungan terhadap Pejuang Palestina. Dalam fatwa tersebut dinyatakan bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina dari agresi Israel adalah suatu kewajiban, sementara mendukung agresi Israel atas Palestina dianggap haram. Penerbitan fatwa ini semakin memicu aksi boikot yang diterapkan oleh masyarakat Indonesia atas produk-produk yang terkait dengan Israel. (Dianti, 2023).

Pengumuman boikot produk Pro Israel menjadi resiko geopolitik yang dapat berpengaruh terhadap reaksi pasar di berbagai perusahaan di berbagai negara termasuk Indonesia. Contohnya pada perusahaan Unilever Indonesia diambil dari Investing.com. Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami penurunan yang drastis akibat aksi boikot terhadap produk yang dianggap pro-Israel di Indonesia. Penurunan tren saham ini disebabkan oleh boikot tersebut sebagai respons terhadap krisis kemanusiaan yang diakibatkan oleh serangan militer terhadap warga sipil Palestina.

2. Metode

Penelitian ini menerapkan 2 (dua) jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yakni pengumuman boikot produk pro Israel. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*. Adapun dalam penelitian ini menggunakan objek seluruh perusahaan asing yang terafiliasi pro Israel di Indonesia. Untuk pengukuran persamaan masing-masing variabel akan dijelaskan dibawah ini:

1) Abnormal Return

- *Abnormal return*/pengembalian tidak normal

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

- Tingkat pengembalian normal

$$R_{i,t} = \alpha_i + \beta_i R_{i,M_{i,t}}$$

- Tingkat pengembalian abnormal rata-rata

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - (\alpha_i + \beta_i R_{i,M_{i,t}})$$

- Tingkat pengembalian abnormal kumulatif

$$CAR_{i(t1,t2)} = \sum_{t2}^{t=t1} AR_{i,t}$$

2) Trading Volume Activity

- *Trading volume activity*

$$TV A_{it} = \frac{\sum \text{saham di transaksikan waktu } t}{\sum \text{saham beredar waktu } t}$$

- Rata-rata trading volume activity

$$\bar{X} \text{ TVA} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{TVA}_i}{n}$$

$\text{RTN}_{i,t}$: *abnormal return* saham i pada periode t

$E(R_{i,t})$: *expected return* saham i pada periode t

$R_{i,t}$: tingkat pengembalian saham i pada periode t

$R_i M_{i,t}$: Tingkat pengembalian pasar perdagangan

α_i, β_i : koefisien regresi

$\text{AR}_{i,t}$: rata-rata tingkat *abnormal return* saham i pada periode t

$\text{CAR}_{i(t1,t2)}$: Tingkat *abnormal return* kumulatif saham i pada *event window* periode (t1,t2)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asing yang terafiliasi produk pro Israel yang terdaftar di BEI. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* serta untuk pemilihan dan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Kemudian, sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari website resmi yaitu yahoo.finance, idx.co.id dan investing.com. Pada penelitian ini, periode peristiwa merupakan 10 hari sebelumnya sebagai jendela awal dan 10 hari setelahnya sebagai jendela pasca dalam pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia. Peneliti juga menggunakan 60 hari perdagangan sebelum jendela awal sebagai periode estimasi.

Penelitian ini menggunakan metode *event study*. *Event study* dapat didefinisikan sebagai pendekatan yang meneliti pengaruh suatu peristiwa atas reaksi pasar, yang tercermin lewat harga saham di pasar ketika peristiwa berlaku dan dalam periode waktu setelah peristiwa tersebut. Metode *event study* digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh peristiwa yang tidak dapat diprediksi terhadap harga saham. *Event study* melibatkan estimasi model pasar untuk setiap peristiwa perusahaan yang termasuk dalam sampel.

Metode pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti memperoleh data dari data *closing price* saham, indeks harga saham gabungan (IHSG) saham Indonesia, dan volume saham yang beredar serta volume saham yang ditransaksikan perusahaan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni deskriptif statistik dan uji normalitas. Deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel, dimana variabel yang dideskripsikan adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*. Selanjutnya digunakan uji normalitas. Karena dalam uji-t, untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat diaplikasikan jika residual tidak mempunyai distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi atau alpha (α) 0.05 atau 5% (Yudaruddin, 2021).

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka data residual berdistribusi tidak normal

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka data residual berdistribusi normal

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis *abnormal return* terkait peristiwa boikot produk pro-Israel di Indonesia dilakukan dengan menggunakan periode 10 hari sebelum dan 10 hari setelah pengumuman boikot tersebut. Peralihan harga saham diukur dengan *abnormal return*, yang merupakan selisih antara *return* aktual dan *return* pasar. Di bawah ini ditampilkan gambaran mengenai data *average abnormal return* sebelum dan sesudah tanggal 10 November 2024.

Tabel 1. Gambaran Data Average Abnormal Return

NO	Emiten	Average Before AR	Average After Ar	Naik/ Turun
111	ADES	-0,003406	-0,010083	-0,006677
2	ERAA	-0,019459	0,005969	0,025428
3	FAST	0,001562	0,002206	0,000643
4	MTDL	0,011927	-0,002481	-0,014408
5	PZZA	-0,002901	-0,000863	0,002038
6	UNVR	-0,010441	-0,003393	0,007049
7	MAPI	-0,002319	0,004501	0,006821
Rata - rata		-0,003577	-0,000592	0,002985

Pada tabel 1. dapat dilihat secara rata-rata harga saham perusahaan mengalami kenaikan sesudah pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia pada tanggal 10 November 2023. Namun jika dilihat per perusahaan, ada 2 perusahaan yang harga sahamnya mengalami penurunan setelah tanggal 10 November 2023. Pada perusahaan yaang mendapati kemerosotan harga saham, kemerosotan paling besar berlaku di saham Metrodata Electronics Tbk (MTDL). Sebaliknya pada perusahaan yang harga sahamnya mendapati kenaikan yaitu pada saham Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Hasil analisis deksriptif diatas memperlihatkan gambaran dimana pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia pada tanggal 10 November 2023 tidak serta membuat saham perusahaan – perusahaan yang terafiliasi pro Israel mendapat sentimen negatif dari pasar. Hasil tersebut menunjukka, bahwa informasi atas pengumuman boikot tidak menghasilkan reaksi yang memtuskan keputusan investor.

Tabel 2. Gamabaran Data Average Trading Volume Activity

NO	Emiten	Average Before TVA	Average After TVA	Naik/ Turun
1	ADES	0,000139	0,000634	0,000495
2	ERAA	0,004426	0,002149	-0,002277
3	FAST	0,000009	0,000001	-0,000008
4	MTDL	0,001439	0,000276	-0,001163
5	PZZA	0,000040	0,000017	-0,000023
6	UNVR	0,000010	0,000004	-0,000006
7	MAPI	0,001976	0,001633	-0,000343
Rata - rata		0,001148	0,000674	-0,000475

Pada tabel 2 dapat dilihat secara rata-rata harga saham perusahaan mengalami kenaikan sesudah pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia pada tanggal 10 November 2023. Namun jika dilihat per perusahaan, ada 2 perusahaan yang harga sahamnya mengalami penurunan setelah tanggal 10 November 2023. Pada perusahaan yaang mendapati kemerosotan harga saham, kemerosotan paling besar berlaku di saham Metrodata Electronics Tbk (MTDL). Sebaliknya pada perusahaan yang harga sahamnya mendapati kenaikan yaitu pada saham Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Hasil analisis deksriptif diatas memperlihatkan gambaran dimana pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia pada tanggal 10 November 2023 tidak serta membuat saham perusahaan – perusahaan yang terafiliasi pro Israel mendapat sentimen negatif dari pasar. Hasil tersebut menunjukka, bahwa informasi atas pengumuman boikot tidak menghasilkan reaksi yang memtuskan keputusan investor.

Tabel 3. Uji Normalitas *Abnormal Return*

Periode	P	A	Keterangan
10 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,173	0,05	Normal
9 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,000	0,05	Tidak Normal
8 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,274	0,05	Normal
7 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,082	0,05	Normal
6 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,262	0,05	Normal
5 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,598	0,05	Normal
4 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,232	0,05	Normal
3 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,889	0,05	Normal
2 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,993	0,05	Normal
1 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,007	0,05	Tidak Normal
Hari Peristiwa Pengumuman Boikot	0,059	0,05	Normal
1 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,764	0,05	Normal
2 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,196	0,05	Normal
3 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,579	0,05	Normal
4 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,467	0,05	Normal
5 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,322	0,05	Normal
6 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,016	0,05	Tidak Normal
7 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,392	0,05	Normal
8 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,374	0,05	Normal
9 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,924	0,05	Normal
10 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,341	0,05	Normal
Rata - rata Sebelum Pengumuman Boikot	0,813	0,05	Normal
Rata - rata Setelah Pengumuman Boikot	0,780	0,05	Normal

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa dampak dari pengumuman Boikot Produk Pro Israel dapat disimpulkan mengalami perubahan *abnormal return* yang signifikan. Dari uji normalitas pada lampiran 2 bisa dikatakan bahwa data rata - rata mengalami distribusi secara normal. Data yang terdistribusi secara tidak normal hanya beberapa hari sebelum pengumuman dan pada saat pengumuman boikot, yaitu di 9 hari sebelum pengumuman, 1 hari sebelum pengumuman, dan 6 hari setelah pengumuman. Bisa disimpulkan untuk uji normalitas *abnormal return* datanya terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Uji Normalitas *Trading Volume Activity*

Periode	P	A	Keterangan
10 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,012	0,05	Tidak Normal
9 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,016	0,05	Tidak Normal
8 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,017	0,05	Tidak Normal
7 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,002	0,05	Tidak Normal
6 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,002	0,05	Tidak Normal
5 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,005	0,05	Tidak Normal
4 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,010	0,05	Tidak Normal
3 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,011	0,05	Tidak Normal
2 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,014	0,05	Tidak Normal
1 Hari Sebelum Pengumuman Boikot	0,034	0,05	Tidak Normal
Hari Peristiwa Pengumuman Boikot	0,013	0,05	Tidak Normal
1 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,028	0,05	Tidak Normal
2 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,024	0,05	Tidak Normal
3 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,063	0,05	Normal
4 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,032	0,05	Tidak Normal
5 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,119	0,05	Normal
6 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,005	0,05	Tidak Normal
7 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,004	0,05	Tidak Normal
8 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,000	0,05	Tidak Normal
9 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,003	0,05	Tidak Normal
10 Hari Setelah Pengumuman Boikot	0,029	0,05	Tidak Normal
Rata - rata Sebelum Pengumuman Boikot	0,020	0,05	Tidak Normal
Rata - rata Setelah Pengumuman Boikot	0,019	0,05	Tidak Normal

Pada tabel 4 bisa dilihat bahwa dampak dari pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia mengalami signifikan yang tidak normal. Dari uji normalitas pada tabel 4 bisa dikatakan bahwa rata-rata data terdistribusi tidak normal. Sedangkan ada data yang terdistribusi secara normal yaitu pada hari ke 3 dan 5 setelah pengumuman boikot. Bisa dilihat bahwa dari lampiran 3 bisa dikatakan sangat terdampak pada peristiwa pengumuman boikot pro Israel di Indonesia. Dapat disimpulkan dari tabel 4 maka uji hipotesis *trading volume activity* menggunakan *wilcoxon signed rank test*.

Dari hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 5, terdapat rata - rata pada hari pengumuman boikot yaitu sebesar -0,00322314. Sampel (N) sebanyak 7 sampel dan *standar deviation* pada hari pengumuman yaitu 0,023474471 sedangkan *standar error mean* yaitu 0,008872516.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Abnormal Return
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hmin10	7	-.023885	.001774	-.00928657	.010553245
hmin9	7	-.044619	.277480	.02400886	.112924987
hmin8	7	-.045927	.028387	-.01437900	.029339649
hmin7	7	-.100340	.007011	-.02424529	.038401946
hmin6	7	-.017576	.038778	.00544329	.020976622
hmin5	7	-.031424	.026879	.00060471	.021991915
hmin4	7	-.040379	.012931	-.00933871	.021764084
hmin3	7	-.040232	.030278	-.00424329	.021822566
hmin2	7	-.029347	.045793	.00660286	.024049931
hmin1	7	-.005030	.064250	.01242114	.025914079
event	7	-.051983	.020753	-.00322314	.023474471
hplus1	7	-.050345	.026056	-.01688357	.024815482
hplus2	7	-.068290	.015015	-.01488514	.026772310
hplus3	7	-.029749	.037209	-.00289743	.022414594
hplus4	7	-.009323	.014619	.00098986	.008268000
hplus5	7	-.019945	.003364	-.00510771	.008392296
hplus6	7	-.008776	.011296	-.00282671	.006606707
hplus7	7	-.007534	.044284	.01134343	.017640012
hplus8	7	-.012734	.033219	.01165200	.017514837
hplus9	7	-.013970	.019100	.00216686	.010266145
hplus10	7	-.010351	.023107	.00203000	.012725831
averagebefore	7	-.019459	.011927	-.00357671	.009731431
averageafter	7	-.010083	.005969	-.00059200	.005452532
Valid N (listwise)	7				

Dari hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 6, terdapat rata-rata pada hari pengumuman boikot yaitu sebesar -0,00322314. Sampel (N) sebanyak 7 sampel dan *standar deviation* pada hari pengumuman yaitu 0,023474471 sedangkan *standar error mean* yaitu 0,008872516.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif Trading Volume Activity
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hmin10	7	.000013	.002615	.00069886	.001011043
hmin9	7	.000001	.003276	.00084800	.001240231
hmin8	7	.000001	.003872	.00146729	.001809415
hmin7	7	.000004	.012141	.00256386	.004431633
hmin6	7	.000001	.005994	.00140329	.002378051
hmin5	7	.000001	.003482	.00083829	.001350945
hmin4	7	.000004	.002414	.00073929	.001041339
hmin3	7	.000001	.003823	.00112900	.001614832
hmin2	7	.000000	.006392	.00163143	.002397002
hmin1	7	.000001	.002887	.00082829	.001111309
event	7	.000001	.001744	.00042771	.000644887
hplus1	7	.000001	.002094	.00061714	.000831973
hplus2	7	.000001	.004808	.00126200	.001781821
hplus3	7	.000002	.003709	.00108714	.001420927
hplus4	7	.000001	.001473	.00039271	.000549447

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hplus5	7	.000002	.001330	.00050586	.000556696
hplus6	7	.000004	.001591	.00036900	.000571061
hplus7	7	.000000	.002773	.00064914	.000986180
hplus8	7	.000001	.003336	.00063843	.001209456
hplus9	7	.000000	.001791	.00051914	.000787139
hplus10	7	.000002	.002434	.00069471	.000961206
averagebefore	7	.000009	.004426	.00114843	.001650942
averageafter	7	-.000343	.002149	.00039114	.000830997
Valid N (listwise)	7				

Tabel 6. Uji Hipotesis Abnormal Return

	Periode	Sig.	Hasil	Keterangan
<i>Before Event</i>	(-10,0)	0,604	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-9,0)	0,536	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-8,0)	0,564	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-7,0)	0,329	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-6,0)	0,288	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-5,0)	0,807	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-4,0)	0,700	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-3,0)	0,952	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-2,0)	0,461	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
<i>Event</i>	(-1,0)	0,417	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+1)	0,463	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
<i>After Event</i>	(0,+2)	0,358	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+3)	0,979	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+4)	0,644	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+5)	0,799	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+6)	0,969	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+7)	0,126	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+8)	0,128	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+9)	0,546	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+10)	0,435	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
AVG		0,551	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima

Berdasarkan tabel 6, rata-rata nilai signifikansi untuk sebelum dan sesudah pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia adalah 0,551, yang menunjukkan bahwa secara umum tidak ada perbedaan yang terjadi pada volume perdagangan pada sebagian besar periode yang diteliti. Hal ini dapat dilihat pada sebagian besar data menunjukkan bahwa H0 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan rata - rata *Abnormal Return* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia.

Tabel 7. Uji Hipotesis Trading Volume Activity

	Periode	Sig.	Hasil	Keterangan
<i>Before Event</i>	(-10,0)	0,176	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-9,0)	0,310	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-8,0)	0,028	Terdapat Perbedaan	H1 Diterima
	(-7,0)	0,028	Terdapat Perbedaan	H1 Diterima
	(-6,0)	0,463	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-5,0)	0,236	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(-4,0)	0,028	Terdapat Perbedaan	H1 Diterima
	(-3,0)	0,028	Terdapat Perbedaan	H1 Diterima
	(-2,0)	0,176	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
<i>Event</i>	(-1,0)	0,043	Terdapat Perbedaan	H1 Diterima
	(0,+1)	0,150	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
<i>After Event</i>	(0,+2)	0,176	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+3)	0,128	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+4)	0,612	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+5)	0,398	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+6)	0,600	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima

	Periode	Sig.	Hasil	Keterangan
	(0,+7)	0,498	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+8)	0,686	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+9)	0,616	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
	(0,+10)	1,000	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima
AVG		0,091	Tidak Terdapat Perbedaan	H0 Diterima

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa rata-rata indeks responden Kemajuan tujuan karir sebesar 49,8% menunjukkan nilai indeks dengan interpretasi tinggi. Dari ketiga indikator, CGP 4 menjadi indeks terbesar dengan indeks 50,4% menunjukkan indeks dengan interpretasi tinggi.

4. Simpulan

- 1) Berdasarkan pada hasil pengujian dan analisis data, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian statistik rata – rata *abnormal return* pada saat sebelum pengumuman boikot dengan rata – rata *abnormal return* setelah peristiwa menunjukkan bahwa terdapat kenaikan pada rata – rata *abnormal return* akibat pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia. Peristiwa pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia dianggap respon pasar belum terlalu kuat. Terbukti dari *abnormal return* tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah adanya pengumuman boikot. Jika dilihat dari rata – rata *abnormal return* mengalami kondisi kenaikan setelah adanya pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia. Motivasi pelayanan publik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB berorientasi layanan. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai yang memiliki motivasi pelayanan yang cukup tinggi akan menimbulkan sikap OCB berorientasi layanan yang sesuai dengan norma-norma pada masyarakat sehingga akan menimbulkan sikap altruistik atau sikap membantu memberikan layanan ekstra yang tulus tanpa mengharapkan imbalan tertentu. Dengan demikian Hipotesis 1 pada penelitian ini diterima.
- 2) Pada hasil pengujian *trading volume activity* dengan menggunakan *Wilcoxon signed ranks test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari uji statistik rata – rata *trading volume activity* pada saat sebelum pengumuman boikot dengan rata – rata *trading volume activity* setelah pengumuman boikot menunjukkan bahwa terdapat penurunan akibat pengumuman boikot produk pro Israel di Indonesia. Pada *trading volume activity*, transaksi perdagangan mengalami penurunan dan nilai rata – rata aktivitas volume perdagangan juga mengalami penurunan setelah pengumuman boikot dibandingkan dengan sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Antonakakis, N., Gupta, R., Kollias, C., & Papadamou, S. (2017). Geopolitical risks and the oil-stock nexus over 1899–2016. *Finance Research Letters*, 23, 165–173. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2017.07.017>
- Balcilar, M., Bonato, M., Demirer, R., & Gupta, R. (2018). Geopolitical risks and stock market dynamics of the BRICS. *Economic Systems*, 42(2), 295–306. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2017.05.008>
- Bartholdy, J., Olson, D., & Peare, P. (2007). Conducting event studies on a small stock exchange. *European Journal of Finance*, 13(3), 227–252. <https://doi.org/10.1080/13518470600880176>
- Bjursell, J., Frino, A., Tse, Y., & Wang, G. H. K. (2010). Volatility and trading activity following changes in the size of futures contracts. *Journal of Empirical Finance*, 17(5), 967–980. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2010.08.003>
- Clark, J., Mauck, N., & Pruitt, S. W. (2021). The financial impact of COVID-19: Evidence from an event study of global hospitality firms. *Research in International Business and Finance*, 58(March), 101452. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101452>

- Dianti, Y. (2023). FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA Nomor : 83 Tahun 2023 Tentang HUKUM DUKUNGAN TERHADAP PERJUANGAN PALESTINA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Haryono, E., Slamet, M., & Septian, D. (2023). *Statistika SPSS 28*. PT Elexmedia Komputindo. Jakarta., 1–23.
- Huka, C. K. Y., & Kelen, L. H. S. (2022). Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Return Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 73–82. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i1.2234>
- Hukum, I., Ekonomi, D. A. N., & Boikot, G. (2024). *Implikasi hukum dan ekonomi gerakan boikot produk pro-israel terhadap perindustrian di indonesia* 1. 10, 1–15.
- Karyatun, S. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015 - 2019). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1146–1157. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1165>
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(1), 50–63. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2372>
- Leni, L., & Yanti, H. B. (2023). Analisis Event Study New Normal Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 59–66. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.177>
- Oktavia, Noval, M. R., Hanipah, R., & Handayani, M. F. (2024). Pengaruh Dampak Boikot Produk Amerika Terhadap Perokonomian Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(1), 318–323. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2377>
- Pujiastuti, A., Selamat, U., & Kendal, S. (2023). *Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan*. 11(Desember).
- Ruswandi, M. S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6097>
- Sakinah, T., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2021). Analisis Penghindaran Risiko Pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 66–74. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.1.66>
- Suriani, S. (2022). *FullBook Financial Behavior*.
- Tambunan, A. M., Saerang, I. S., & Wenas, R. S. (2023). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Sektor Energi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 902–909. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46574>
- Wang, Q., & Ngai, E. W. T. (2020). Event study methodology in business research: a bibliometric analysis. *Industrial Management and Data Systems*, 120(10), 1863–1900. <https://doi.org/10.1108/IMDS-12-2019-0671>
- Yudaruddin, R., Fitriansyah, Lesmana, D., Bintoro, R. F. A., Purnomo, A. H., Nugroho, B. A., & Santi, E. N. (2023). Does invasion Russia-Ukraine affect to global financial market? evidence from consumers' staples sectors. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100086. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100086>